



**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, MOTIVASI, DAN ETIKA PROFESI  
PERPAJAKAN TERHADAP PEMILIHAN KARIR di BIDANG PERPAJAKAN**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Disusun Oleh:**

**MUKHAMMAD ROKHIM**

**NPM 21901082114**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**MALANG**

**2024**



University of Islam Malang  
**REPOSITORY**



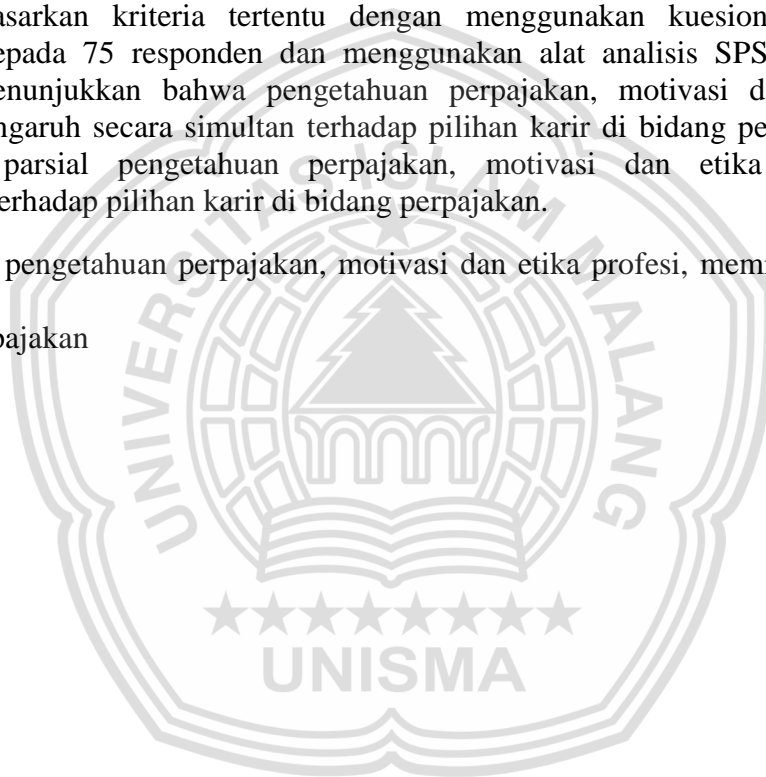
© Hak Cipta Milik UNISMA

[repository.unisma.ac.id](http://repository.unisma.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2019 dan 2020 yang belum diketahui jumlah pastinya. Metode pendekatannya menggunakan teknik non-probability sampling yaitu purposive sampling, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 75 responden dan menggunakan alat analisis SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi berpengaruh secara simultan terhadap pilihan karir di bidang perpajakan dan secara parsial pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi berpengaruh terhadap pilihan karir di bidang perpajakan.

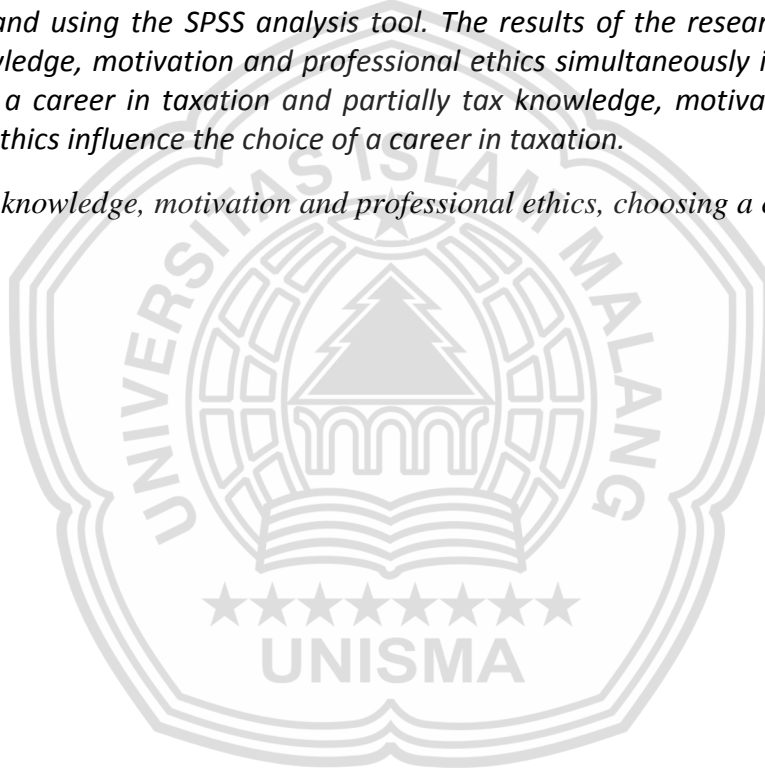
**Kata Kunci:** pengetahuan perpajakan, motivasi dan etika profesi, memilih karir di bidang perpajakan



## ABSTRACT

*This research was conducted to determine and analyze the influence of tax knowledge, motivation and professional ethics on choosing a career in taxation. The population in the study were students from the Faculty of Economics and Business, Accounting Study Program, Islamic University of Malang, and the Maulana Malik Ibrahim State Islamic University class of 2019 and 2020, the exact number of which is not known. The approach method uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling, which is a sample collection technique based on certain criteria using a questionnaire distributed to 75 respondents and using the SPSS analysis tool. The results of the research show that tax knowledge, motivation and professional ethics simultaneously influence the choice of a career in taxation and partially tax knowledge, motivation and professional ethics influence the choice of a career in taxation.*

**Keyword:** *tax knowledge, motivation and professional ethics, choosing a career in taxation*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menggunakan pemotongan pajak sebagai sumber penerimaan pemerintah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak dapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dapat dikatakan bahwa pajak merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat penting. Oleh karena itu, negara harus memiliki sistem perpajakan yang kompleks sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, peraturan ini berubah atau diperbarui dari waktu ke waktu. Tentu saja, hal ini berdampak besar bagi wajib pajak, karena banyak dari mereka berjuang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Dalam hal ini diperlukan jasa profesional seperti konsultan pajak yang ahli di bidang perpajakan agar wajib pajak tidak kebingungan dalam menjalankan tugasnya. Di era globalisasi, profesi perpajakan menawarkan banyak peluang karir, terutama bagi lulusan akuntansi dan manajemen, namun tetap tidak menarik. Kurangnya pemahaman tentang pajak menjadi salah satu penyebab profesi ini tidak menarik. Agar sistem perpajakan suatu negara dapat berjalan dengan baik, sangat penting bagi negara

tersebut untuk memiliki jasa profesional yang ahli dalam bidang perpajakan.

Menurut CNBC Indonesia (2022), staf direktur perpajakan (DJB) di kementerian keuangan mengalami penurunan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2020, jumlah pegawai pajak mencapai 45.950 orang, selanjutnya pada 2021 turun menjadi 45.652 orang, dan pada tahun 2022 tinggal tersisa 45.315, data tersebut merupakan data pada juni 2022. Dari data tersebut menunjukkan bahwa jumlah pegawai di kantor pelayanan pajak (KPP) lebih sedikit dibanding dengan jumlah wajib pajak. Hal tersebut merupakan salah satu faktor belum optimalnya penerimaan pajak karena sangat minimnya pegawai pajak yang ada. (cnbcindonesia.com)

Tahapan awal dalam penentuan karir (*career choice*) seseorang merupakan titik penting dalam perjalanan hidup seseorang. Oleh karena itu, pemilihan karir seseorang berkontribusi besar sebagai nilai dasar dan tujuan hidup pribadi, sehingga dibutuhkan ketetapan dalam pemilihan karir tersebut. (Yuniarti, 2017)

Pada jaman sekarang, dunia usaha di Indonesia berkembang pesat dan dinamis, menawarkan berbagai kesempatan kerja kepada tenaga kerja setiap tahunnya. Mahasiswa banyak pilihan karir setelah lulus, seperti lulusan akuntansi dan manajemen yang perlu memikirkan pilihan karir mereka dengan hati-hati. Beberapa dari mereka yang biasanya memiliki gelar akuntansi lebih suka mengejar karir seperti akuntan perusahaan, auditor atau pegawai negeri. Namun akhir-akhir ini ada juga pekerjaan

yang menarik, yaitu pekerjaan di bidang perpajakan, seperti pegawai kantor pajak, konsultan pajak, auditor pajak, penasihat pajak perusahaan, manajer kekayaan dan pegawai bank.

Sebagai mahasiswa strata 1 tingkat akhir pada bidang akuntansi, mahasiswa bisa memanfaatkan peluang tadi menjadi pilihan karirnya. Sangat minimnya pegawai pajak yang terdapat waktu ini pula sanggup membuka peluang besar berkarir di dalamnya. Tetapi masih banyak mahasiswa akuntansi dan yang jarang sekali berminat berkarir pada bidang perpajakan, hal tersebut disebabkan minimnya pengetahuan mahasiswa akuntansi mengenai perpajakan dan membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja yang membutuhkan lulusan sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi. Oleh karena itu pada saat ini banyak lembaga pendidik yang memberikan pilihan dan mendukung bagi lulusan akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pelatihan-pelatihan seperti *brivet* pajak ataupun seminar lainnya untuk membuat minat gairah mahasiswa berkarir di sana.

Profesi konsultan pajak merupakan penghubung antara otoritas pajak dan wajib pajak, yaitu otoritas pajak membutuhkan informasi dari wajib pajak, namun wajib pajak juga harus merasakan kenyamanan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Untuk mencapai hal tersebut, Indonesia harus memiliki jasa konsultan pajak yang terampil, kompeten dan jujur, mengingat fungsi utama perpajakan merupakan lini depan dalam proses pembiayaan pembangunan di dalam negeri.

Pengetahuan tentang perpajakan kemungkinan masih sangat kurang bagi sebagian mahasiswa. Oleh karena itu pembekalan soft skill sangat dibutuhkan bagi seorang mahasiswa dalam memilih karirnya. Pentingnya sebuah pembekalan soft skill yaitu bagaimana mereka dapat bekerja sama dengan tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja.

Persepsi mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan tentunya sangat berpengaruh terhadap karir itu sendiri. Banyak mahasiswa yang berpikir kalau bidang perpajakan itu sulit. Karena konsep perpajakan memiliki banyak ketentuan yang selalu berubah setiap tahunnya dan juga banyak perhitungan untuk menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Karena kurangnya pengetahuan tentang perpajakan, menurut saya yang bisa membuat berpikir demikian. Namun ada juga mahasiswa yang berminat berkarir di bidang perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan motivasi untuk mendorong para mahasiswa tersebut untuk berkarir khususnya di bidang perpajakan. “Dengan adanya motivasi, peningkatan kemampuan dan kualitas harus dilandasi dengan adanya dorongan yang kuat dari dalam diri. Dorongan itu bisa berupa material maupun spiritual yang merupakan dasar kesiapan diri setiap mahasiswa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan. Untuk menggerakkan motivasi yang berkualitas di perlukan kemampuan yang kuat serta merelakan waktu yang digunakan dalam mencapai kualitas yang lebih baik untuk masa mendatang.” (Meilani, 2020)



“Pengetahuan perpajakan merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian laporan pajak” (Zyahwa *et all*, 2023). Mahasiswa mendapatkan pengetahuan langsung tentang apa dan bagaimana akuntansi pajak tersebut. Pengetahuan ini memastikan bahwa mahasiswa memahami ilmu yang diberikan kepada mereka. Sehingga mereka dapat merefleksi dan mengevaluasi profesi apa yang akan mereka pilih dengan ilmu yang telah mereka peroleh. Pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan ini sebagian besar diperoleh dari perkuliahan, yang juga dapat dilengkapi dengan mengikuti mata kursus di bidang perpajakan dan mengikuti seminar-seminar perpajakan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Motivasi dan Etika Profesi Perpajakan Terhadap Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

2. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Bagaimanakah pengaruh etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan?

### **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa akuntansi khususnya dalam bidang perpajakan. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai perpajakan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan baru dan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu perpajakan serta dapat menjadi sarana dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan terkait dengan perpajakan agar bermanfaat untuk kontribusi kepada pihak-pihak terkait.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan sebagai acuan atau refrensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengangkat topik yang sama.

c. Bagi Kalangan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk memecahkan masalah kebingungan mahasiswa dalam pemilihan karir dalam bidang perpajakan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
- b. Variabel pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
- c. Variabel motivasi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.
- d. Variabel etika profesi berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

#### 5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan jurusan akuntansi Universitas Islam Malang dan UIN Maulana Malik Ibrahim dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 75 responden.

### 5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel pengetahuan perpajakan, motivasi, dan etika profesi memiliki pengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan, penelitian ini memiliki saran, yaitu:

- a. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak tempat apabila sampelnya terlalu sedikit.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozaq Hasibuan. 2017. ETIKA PROFESI PROFESIONALISME KERJA.
- Al-Abri, Naseer and Kooli, Chokri. 2018. "Factor Affecting the Career Path Choice of Graduates: A Case of Omani". *International Journal of Youth Economi*. Vol. 2, No. 2, 105-117.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Anugrah Muzialani, Desi Handayani, dan Novrina Chandra. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan. Vol. 15. No. 2.
- Aryani, Ni Putu Devi and Ernawati, Ni Made Adi. 2016. "Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 16, No. 1, 362-387.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R., & SE, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Bungin, B. (2013). "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya". Edisi Kedua. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dayshandi, Dody, Handayani, Siti Ragil and Yaningwati, Fransisca. 2015. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)". *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol.1, No. 1, 1-11.
- Dewi, I. F., & Setiawanta, Y. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi Terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan.
- Fenny Zyahwa, Rachmat Pramukty, & Tri Yulaeli. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya).
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hawani, I., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan dan Audit. *Media Akuntansi Perpajakan*, 62-74.
- <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600->

[orang-resign/amp&ved=2ahUKEwjQ-9GxrYv-AhXaxTgGHYAaArwQFnoECA8QAAQ&usg=AOvVaw29ysyEdZ5\\_OA\\_JF\\_OFUheFO](https://doi.org/10.24127/akuntansi.v9i2.131-143)

- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, MINAT, DAN PENGETAHUAN TENTANG PAJAK MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NUSA CENDANA TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan akuntansi*, 9(2), 131-143.
- Lisa, P., & Jaya, E. (2017). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Negeri Jakarta. 12(01), 1–23.
- Mahyani, M. D., Sulindawati, G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan*, 7(1), 2.
- Nella Sersa Naradiasari, Djoko Wahyudi. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan.
- Nisa Meilani. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Brivet Pajak, dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
- Nugroho, Y. (2019). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *ERepository, Universitas Bhayangkara Surabaya*.
- Nurul, I. (2014). *Manajemen Pengetahuan: Teori dan Praktik*. Gajah Mada University Press.
- Nyamwange, Josephine. 2016. "Influence of Student's Interest on Career Choice among First Year University Students in Public and Private Universities in Kissi County, Kenya". *International Journal of Education and Practice*. Vol. 7, No. 4, 96-102 *Research InAccounting, Finance and Management Sciences*, 78-88.
- Safitriawi, Tita and Dongoran, Parlindungan. 2018. "Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak (Study Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang)". *Jurnal Akuntansi UNIS Tangerang*. Vol. 1, No. 1, 93-100.
- Samsuri, Binti, A. S., and Hasan, T. R., & Binti, S. (2016). Perception Of Undergraduate Accounting Students to wards Professional Accounting Career. *International Journal of Academic*

- Shin, Sein, Lee, Jun-Ki and Ha, Minsu. 2017. "Influence of Career Motivation on Science Learning in Korean High-School Students". EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education. Vol. 13, No. 5, 1517-1538.
- Sugiyono . (2017). "Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Revisi". Bandung: Alfabeta.(39).
- Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Suherman, A. (2019). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK DAN BRIVET PAJAK TERHADAP MINAT BERPROFESI DIBIDANG PERPAJAKAN. Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi 4(2), 64-75.
- Supriyati. (2012). Dampak Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Infestasi*, 8(1).
- Suseno, Novie Susanti. 2018. "Pengaruh Gender, Motivasi Eksternal dan Internal Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik". *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. Vol. 4, No. 2, 75-98.
- Tarsisius Angkasa Antas, Dewi Kusuma Wardani, Anita Primastiwi. (2022). Pengaruh Biaya Pendidikan dan Motivasi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Vol. 1. No. 1.
- Trisnawati, Mei K. and Rusydi, M. Khoiru. 2015. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir di Bidang Perpajakan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*. Vol. 1, No. 2, 1-15.
- Vita Lisy, Siti Rosyafah & Syafi'i. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PAJAK (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Yuniarti, D. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi di Universitas Brawijaya).